

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Penelitian ini bersifat kesejarahan yang menceritakan kejadian masa lampau, yang sudah terjadi sebelumnya sehingga penelitian ini menggunakan metode historis atau metodologi sejarah.

Metode historis atau metodologi sejarah adalah suatu metode ilmu yang mempelajari tentang cara untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di masa lampau, menggunakan cara, prosedur atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah. Penelitian ini diperlukan tahapan metodologi sejarah yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi (Daliman, 2015:27).

##### **1. Heuristik**

Heuristik adalah tahapan pertama yaitu pengumpulan sumber tentang topik yang akan diteliti. Berkaitan dengan pengertian heuristik menurut Carrad (1992:2-4) dan Cf. Gee (1950:281) dalam Sjamsuddin (2016:55) “...sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah atau evidensi sejarah”. Sumber sejarah dapat berupa tulisan, lisan dan benda, dalam pengumpulan data terbagi menjadi sumber primer dan sekunder.

Penelitian ini menggunakan sumber sejarah berupa tulisan, dalam pengumpulan data akan didapat informasi primer dan sekunder. Tulisan berdasarkan sumber primer yaitu tulisan yang dibuat oleh pelaku atau seseorang yang menyaksikan langsung suatu peristiwa sejarah dan dibuat pada waktu yang sama dengan suatu peristiwa. Sumber sekunder dalam bentuk tulisan yaitu sumber yang ditulis oleh orang yang tidak mengalami atau menyaksikan suatu peristiwa sejarah.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah mencari data-data yang memuat topik tentang B.M. Diah berupa artikel internet yang berjudul “Wartawan Nasionalis Tiga Zaman” diakses pada tanggal 4 Maret 2019 <https://tokoh.id/biografi/1-ensiklopedi/wartawan-nasionalis-tiga-zaman/> pukul 21.00 WIB. Melalui artikel internet penulis mendapatkan gambaran singkat mengenai tokoh B.M. Diah selain menjadi wartawan beliau aktif di pemerintahan. Terdapat hal menarik dari sosok B.M. Diah yaitu perjuangannya dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia dan ikut menyaksikan perumusan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Penulis kemudian mencari jurnal mengenai mengenai B.M. Diah, penulis mendapatkan jurnal Sosiohumanika yang ditulis Andi Suwirta yang berjudul “Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950-1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional”. Jurnal tersebut menerangkan sedikit mengenai B.M. Diah selaku pemimpin surat kabar Merdeka yang didirikan setelah kemerdekaan Indonesia.

Pencarian data dan mengumpulkan data selanjutnya dari perpustakaan Universitas Siliwangi mendapatkan buku yang berjudul “Riwajat Proklamasi 17 Agustus 1945” yang ditulis oleh Adam Malik. Buku tersebut membahas mengenai sebelum proklamasi sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia. Penulis mengunjungi perpustakaan Batu Api di Jatinangor Kabupaten Bandung, mendapatkan buku “B.M. Diah Wartawan Serba Bisa” karya Toeti Kakiailatu. Buku tersebut membahas mengenai perjalanan B.M. Diah dari awal menjadi wartawan sampai aktif di pemerintahan.

Buku “Kembara Tiada Berakhir” karya Herawati Diah disunting oleh Debra H. Yatim. Herawati Diah adalah istri B.M. Diah dalam buku tersebut membahas mengenai biografi dan perjalanan Herawati Diah. Penulis juga mendapatkan buku yang terkait dengan penelitian yang diambil yaitu buku berjudul “Tanah Air Bahasa Seratus Jejak Pers Indonesia” karya Rahzen dan kawan-kawan. Membahas mengenai 100 tokoh pers yang memiliki pengaruh bagi keberlangsungan pers di Indonesia.

Penulis mendapatkan buku “Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia” karya Abdurachman Surjomihardjo dan kawan-kawan, membahas mengenai awal dan perkembangan pers di Indonesia. Buku karya Tribuana Said berjudul “Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pers Pancasila” membahas mengenai pers pada masa Hindia-Belanda, Jepang dan pasca kemerdekaan Indonesia. Buku terakhir yaitu diterbitkan Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) berjudul “Garis Besar Perkembangan Pers Indonesia” membahas mengenai perkembangan pers dan organisasi pers di Indonesia.

Perpustakaan selanjutnya yang dikunjungi yaitu Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tasikmalaya, penulis mendapatkan buku yang berjudul “B.M. Diah Wartawan Pejoeng Kesan dari Rekan-Rekan Seperjoeangan”. Buku tersebut diterbitkan atas prakarsa Dewan Pers dan Direktorat Publikasi yang di sunting oleh Djafar H. Assegaff. Buku tersebut membahas tentang B.M. Diah tetapi dari sudut pandang rekan-rekan seperjuangannya. Pencarian sumber buku lainnya yang relevan dilakukan dengan mencari di toko-toko buku yang menjual buku mengenai B.M. Diah. Penulis mengunjungi Toko Buku Mirah yang berada di Indihiang dan mendapatkan buku yang berjudul “Angkatan Baru ‘45” yang ditulis langsung oleh B.M. Diah.

Buku berikutnya yang penulis dapatkan yaitu berjudul “Butir-Butir padi B.M. Diah (Tokoh Sejarah yang Menghayati Zaman)” buku tersebut disusun oleh Dasman Djamaludin melalui wawancaranya kepada B.M. Diah. Buku ini menjelaskan riwayat hidup, riwayat pendidikan, karir sebagai wartawan, masa-masa perjuangan menuju proklamasi kemerdekaan, sekitar peristiwa proklamasi, kelebihan dari buku ini yaitu menceritakan B.M. Diah saat terjun di dunia politik, tulisan-tulisan sumbangan mengenai tokoh B.M. Diah, dilengkapi foto-foto B.M Diah dari masa ke masa.

Penulis juga mengunjungi perpustakaan lainnya dan mendapatkan buku-buku yang dapat menunjang penelitian. Buku-buku yang telah terkumpul dapat di klasifikasi buku tersebut masuk kedalam sumber primer atau sekunder. Data yang didapatkan dalam tahap heuristik merupakan data yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan data yang terpercaya.

## 2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Tahapan kedua yaitu kritik sumber (verifikasi), tahapan ini adalah tahapan lanjutan dari heuristik. Kritik merupakan kemampuan menilai sumber-sumber sejarah yang telah dicari dan ditemukan. Berhubungan dengan hal tersebut menurut Sjamsuddin (2016:84) “kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran dan ketepatan (akurasi) dari sumber itu. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal”.

Kritik eksternal meliputi keautentikan (keaslian) sumber data, sehingga sumber tersebut benar ditulis berdasarkan peristiwa yang terjadi. Sumber sejarah dalam bentuk tulisan dapat dianggap autentik jika yang menulis naskah tersebut adalah pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah. Kritik eksternal dilakukan setelah penulis mengumpulkan berbagai sumber, kemudian dapat dianalisis melalui pengarang buku dan tanggal pembuatan atau diterbitkannya buku.

Sumber tertulis berupa buku yang didapatkan terdapat salah satu buku yang ditulis langsung oleh B.M. Diah yang berjudul “Angkatan Baru ’45” buku tersebut diterbitkan pada tahun 1983. B.M. Diah menulis buku tersebut berdasarkan peristiwa yang dialaminya. Buku kedua yaitu buku yang ditulis oleh Toeti Kakiailatun yang berjudul “B.M. Diah Wartawan Serba Bisa” buku ini ditulis berdasarkan wawancara langsung dengan B.M. Diah ditambah dengan sumber buku, arsip, koran dan wawancara dengan orang sekitar B.M. Diah diterbitkan pada tahun 1997.

Toeti Kakiailatu adalah seorang wartawan, pernah bekerja di beberapa perusahaan berita seperti harian Indonesian Herald, harian Sankei Shimbun, Pelopor Baru, Ekspres, dan majalah berita mingguan Tempo. Buku selanjutnya yaitu buku yang ditulis oleh Herawati Diah yang berjudul “Kembara Tiada Berakhir”. Beliau merupakan istri dari B.M. Diah, yang juga berprofesi sebagai wartawan, buku Herawati Diah disunting oleh Debra H. Yatim berprofesi sebagai wartawan. Debra H. Yatim pernah bekerja di kantor berita radio Australia, Majalah Femina dan aktif dalam organisasi-organisasi wanita.

Buku selanjutnya yaitu berjudul “Butir-Butir Padi B.M. Diah (Tokoh Sejarah yang Menghayati Zaman)” ditulis oleh Dasman Djamaluddin berdasarkan hasil wawancaranya dengan B.M. Diah. Wawancara dilakukan pada bulan Desember 1990 kemudian buku diterbitkan pada tahun 1992. Dasman Djamaluddin adalah seorang wartawan, pernah bekerja di Majalah Topik, kelompok Kompas (Persda), Harian Pelita Manajemen Baru dan Majalah Teknologi.

Kritik internal dimaksudkan untuk menguji kredibilitas (dapat dipercaya) suatu sumber. Menurut Daliman (2015:73) “kritik internal adalah uji kebenaran mengenai informasi suatu dokumen”. Setelah melakukan kritik eksternal tahap berikutnya adalah kritik internal yaitu dilakukan analisis isi dan bukti yang disampaikan penulis dalam sebuah tulisan. Kritik internal dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis isi yang disampaikan penulis dalam sebuah buku.

Buku pertama yaitu berjudul “Angkatan Baru ’45” ditulis langsung B.M. Diah, membahas mengenai gerakan Angkatan Baru yang dipimpin oleh B.M. Diah untuk mencapai kemerdekaan Republik Indonesia. Isi buku tersebut menjelaskan peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia sampai pada penyebaran berita proklamasi yang dilakukan oleh B.M. Diah. Buku tersebut ditulis berdasarkan peristiwa yang dialami dan disaksikan oleh beliau, sehingga buku ini merupakan sumber primer yang kredibel.

Kritik internal selanjutnya dilakukan pada buku yang berjudul “B.M. Diah Wartawan Serba Bisa” ditulis oleh Toeti Kakailatu berdasarkan wawancara dengan B.M. Diah. Membahas mengenai biografi B.M. Diah dimulai dari latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, karir sebagai wartawan dan perjuangan sekitar peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Selain itu dilengkapi berbagai sumber yang mendukung seperti arsip, koran dan wawancara dengan orang sekitar B.M. Diah, sehingga buku tersebut merupakan sumber yang kredibel.

Buku selanjutnya berjudul “Kembara Tiada Berakhir” ditulis oleh Herawati Diah yang merupakan istri B.M. Diah, buku tersebut kemudian disunting oleh Debra H. Yatim. Isi buku tersebut membahas mengenai biografi dan peristiwa yang dialami Herawati sebelum kemerdekaan dan pasca kemerdekaan. Herawati merupakan saksi dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia yang melibatkan B.M. Diah sehingga yang disampaikan dalam buku tidak diragukan dan dapat dipercaya.

Dasman Djamaluddin menulis buku berjudul “Butir-Butir Padi B.M. Diah (Tokoh Sejarah yang Menghayati Zaman)” ditulis berdasarkan wawancara dengan B.M. Diah. Buku tersebut membahas mengenai biografi B.M. Diah dimulai dari latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, karir sebagai wartawan, perjuangan sekitar peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, kemudian dalam mendirikan harian Merdeka. Selain itu dibahas karir B.M. Diah dalam pemerintahan Indonesia saat menjadi duta besar dan Menteri Penerangan. Buku dilengkapi foto dan tulisan mengenai beliau dari sudut pandang rekan-rekan beliau.

Buku-buku tersebut merupakan sumber primer yang dianggap autentik dan kredibel karena ditulis oleh tokoh yang mengalami suatu peristiwa secara langsung yaitu B.M. Diah dan Herawati Diah. Selain itu terdapat buku yang ditulis berdasarkan wawancara dengan B.M. Diah. Kritik sumber tidak hanya berlaku pada sumber primer, tetapi berlakubagi semua buku yang didapatkan dalam heuristik.

### 3. Interpretasi

Interpretasi adalah tahapan selanjutnya dalam metodologi sejarah, menurut Daliman (2015:83) “interpretasi adalah upaya penafsiran atas fakta-fakta sejarah dalam kerangka rekonstruksi realitas masa lampau”. Tahap ini penulis menganalisis keterkaitan sumber yang satu dengan yang lainnya dan berujung pada sintesis, sehingga data yang diperoleh akan menghasilkan kesatuan yang selaras.

Sumber yang didapatkan penulis yaitu berupa buku, tidak hanya buku yang ditulis oleh B.M. Diah atau hasil wawancara dengan B.M. Diah tetapi buku lainnya yang berkaitan dengan B.M. Diah dan sekitar peristiwa proklamasi. Buku yang didapatkan penulis berjudul “Kembara Tiada Akhir” buku ini adalah buku yang ditulis oleh Herawati Diah istri B.M. Diah dari buku tersebut dapat mengumpulkan fakta-fakta B.M. Diah begitupun dengan buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Fakta-fakta mengenai B.M. Diah dan peristiwa sekitar proklamasi yang penulis dapatkan dari berbagai sumber tulisan kemudian dilakukan dengan membuat deskripsi dan narasi, digunakan pula analisis dari setiap fakta yang didapatkan yang menunjang penelitian penulis. Fakta-fakta tersebut digabungkan, data yang tidak diperlukan dan tidak berkaitan maka akan dipisahkan sehingga tidak mengganggu proses rekonstruksi yang penulis lakukan.

#### 4. Historiografi

Tahapan yang terakhir adalah historiografi atau penulisan sejarah. Historiografi merupakan tahapan puncak dari tahapan-tahapan metode penelitian sejarah. Pada fase ini seorang sejarawan mencoba memahami sejarah sebagaimana terjadinya suatu peristiwa tersebut di masa lampau. Suatu peristiwa dijelaskan secara kritis dan mendalam bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut terjadi. Penulisan peristiwa masa lampau sebisa mungkin dapat ditulis secara utuh sehingga tampak apa adanya (Sjamsuddin, 2016:99).

Tahap terakhir pada penelitian ini ditulis berdasarkan sumber-sumber yang didapatkan setelah melewati tahapan-tahapan metode sejarah sebelumnya. Tahapan penulisan dan penyusunan dalam penelitian ini dibahas secara mendalam dan kronologis mengenai peranan B.M. Diah dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Disampaikan melalui penelitian penulis, setelah melalui tahapan-tahapan metode sejarah.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini membatasi penelitian supaya tidak terjadi perluasan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Kemudian untuk memahami gambaran umum secara lebih luas dan mendalam maka diperlukan fokus penelitian (Sugiyono, 2017:57). Maka penelitian ini akan difokuskan pada “Peranan Burhanudin Mohamad Diah dalam Menyebarkan Berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945” objek utama dari penelitian ini yaitu perjuangan B.M. Diah dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian penting dalam penelitian, sumber data tersebut akan menjadi pendukung dan pemecahan masalah dalam penelitian. Sumber data bisa didapatkan melalui observasi, sumber tertulis atau dokumen lainnya yang menjadi dasar dari penelitian yang akan disusun. Menurut Arikunto (2013:172) menyebutkan klasifikasi sumber data menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris yaitu:

*Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

*Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

*Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka "*paper*" bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata "*paper*" dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu berupa sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, koran dan yang sejenisnya. Buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Siliwangi maupun perpustakaan lainnya, kemudian majalah maupun koran yang dapat menunjang penelitian penulis. Berikutnya dokumentasi berupa foto-foto yang tersedia di buku, koran dan majalah maupun sumber internet sehingga dapat lebih memperkuat serta memperjelas penelitian melalui gambar.

#### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah topik yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan harus saling mendukung satu sama lain, sehingga penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Memililih Topik Masalah

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah memilih topik permasalahan yang akan diteliti. Memilih masalah yang menyangkut kajian kesejarahan dan berhubungan dengan materi sejarah yang terdapat di sekolah, dalam pemilihan masalah penulis pun mempertimbangkan mengenai sumber data yang tersedia di lapangan. Selain itu diperhitungkan jangkauan dalam menemukan sumber data yang diperlukan untuk menunjang penelitian penulis.

### 2. Studi Pendahuluan

Penulis melakukan studi pendahuluan guna untuk mempelajari sumber yang didapat. Penulis melakukan studi pendahuluan dengan mengunjungi perpustakaan, membaca beberapa jurnal dan artikel internet. Hal ini dilakukan agar masalah yang diteliti menjadi lebih jelas kedudukannya dan masalah yang akan diteliti lebih terfokus sehingga penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas.

### 3. Merumuskan Masalah

Langkah selanjutnya setelah masalah yang akan diteliti semakin jelas melalui studi pendahuluan. Maka yang penulis lakukan adalah merumuskan masalah dengan mencatat beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan topik yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan agar penelitian lebih terfokus sehingga permasalahan menjadi semakin mengerucut. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai peranan B.M. Diah dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945.

#### 4. Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti sebagai dasar dari pelaksanaan penelitian. Penulis merumuskan anggapan dasar berdasarkan asumsi-asumsi yang didapatkan dari kegiatan literasi dan pemahaman penulis mengenai objek yang akan diteliti.

#### 5. Memilih Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode sejarah karena penelitian penulis mengacu kepada penelitian kesejarahan. Hal ini dilakukan supaya sesuai dengan prosedur penulisan sejarah yang tersusun secara kronologis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode sejarah melalui beberapa langkah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Heuristik adalah tahap pengumpulan data, kemudian masuk ke tahap kritik atau verifikasi untuk menilai sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan. Pada tahap kritik akan melalui kritik eksternal dan internal untuk mendapatkan sumber yang kredibel serta autentik. Tahap selanjutnya adalah interpretasi suatu penafsiran kemudian historiografi yaitu penulisan suatu peristiwa sejarah.

#### 6. Menentukan Sumber Data

Langkah selanjutnya penulis menentukan sumber data, sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis berupa buku. Sumber data lainnya yang mendukung penelitian penulis berupa foto-foto terdahulu. Penulis menggunakan sumber tertulis berupa buku dan foto-foto karena berkaitan dengan ketersediaan sumber mengenai objek penelitian.

## 7. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Penulis menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan, seperti melakukan pencatatan data dan informasi relevan supaya tidak ada yang telupakan dan mudah mencarinya setiap diperlukan. Penulis menggunakan instrumen sistem kartu yang memuat kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

Kartu dibuat dalam ukuran  $7\frac{1}{2} \times 15$  cm atau  $10 \times 15$  cm dilengkapi dengan kode buku, identitas buku, halaman yang dikutip, catatan yang dikutip, sifat kutipan, lokasi sumber dan pokok catatan. Penggunaan sistem kartu memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data melalui pencatatan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

## 8. Mengumpulkan Data

Langkah selanjutnya yaitu proses pengumpulan data, data yang telah diperoleh dari berbagai perpustakaan dan toko buku kemudian dikumpulkan. Penulis mendapatkan data berupa buku dari Perpustakaan Universitas Siliwangi, Perpustakaan Batu Api, Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tasikmalaya dan Toko Buku Mirah. Buku-buku yang diperoleh memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis dan terdapat buku berupa sumber primer yaitu Angkatan Baru'45 yang ditulis langsung oleh B.M. Diah.

Kembara Tiada Berakhir yang ditulis oleh Herawati Diah yang merupakan istri B.M. Diah dan disunting oleh Debra H. Yatim. Buku berjudul B.M. Diah Wartawan Serba Bisa karya Toeti Kakiailatu ditulis berdasarkan wawancara dengan B.M. Diah. Buku selanjutnya buku karya

Dasman Djamaludin yang berjudul *Butir-Butir Padi B.M. Diah (Tokoh yang Menghayati Zaman)* ditulis berdasarkan wawancara dengan B.M. Diah.

#### 9. Analisis Data

Data yang terkumpul maka dilakukan pemilihan data dan mengorganisasikan data yang mendukung dan memecahkan permasalahan penelitian. sehingga dengan adanya analisis data ini dapat menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk disampaikan kepada orang lain melalui penelitian ini. Analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing*.

#### 10. Menarik Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari tahapan sebelumnya. Data yang telah diolah kemudian dicocokkan dengan dugaan atau asumsi-asumsi yang penulis telah uraikan sebelumnya. Jika asumsi awal atau kesimpulan awal didukung oleh data-data yang telah diolah maka asumsi tersebut dianggap kredibel.

#### 11. Menulis Laporan

Langkah terakhir adalah penyusunan laporan dari bahan-bahan yang telah terkumpul melalui langkah-langkah yang telah dilalui. Penulis menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara sederhana teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memberikan pandangan dalam analisis data yang kemudian menjadi riset lebih berkualitas dan dianggap layak untuk dipublikasikan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:104).

Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan gabungan atau triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumen dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Dokumen**

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Hasil penelitian observasi atau wawancara akan dapat lebih di percaya jika didukung menggunakan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:240).

Penulis menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data dengan dokumen. Studi pustaka atau studi literatur menggunakan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis yang didapatkan melalui perpustakaan Universitas Siliwangi dan perpustakaan lainnya. Sumber

tertulis lainnya seperti arsip, artikel, koran, majalah dan jurnal yang dapat menunjang dan memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis. Pengumpulan data dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan mencatat data menggunakan sistem kartu.

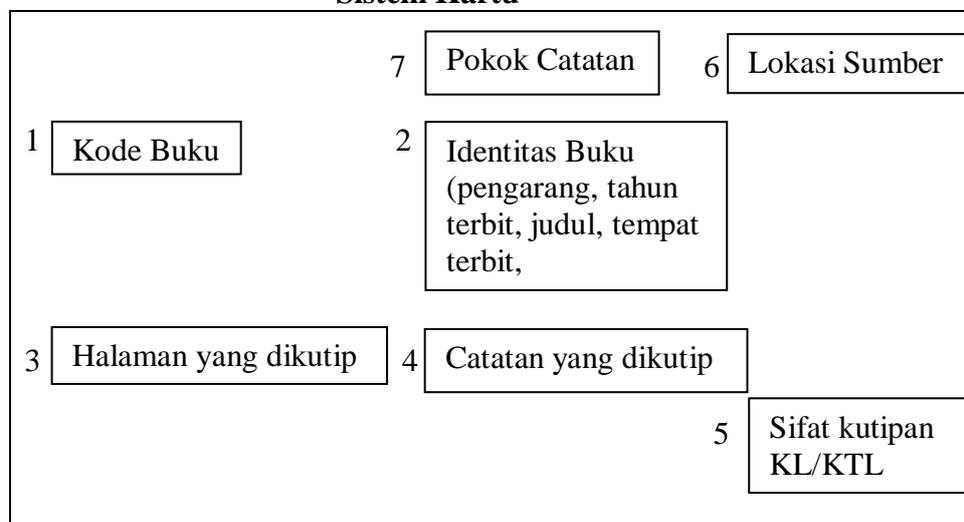
#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang relevan dengan judul dan instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini memudahkan supaya tidak ada yang hilang atau terlupakan sehingga dibutuhkan pencatatan data dan informasi yang relevan (Nawawi dan Hadari, 2006:171).

Instrumen penelitian ini menggunakan sistem kartu yang dapat memudahkan pengambilan data dalam studi pustaka atau dokumen. Instrumen menggunakan sistem kartu dilakukan dengan mengutip informasi yang ada dibuku supaya menghindari terjadinya kekeliruan. Penggunaan data dari informasi yang didapat dari buku berbentuk kutipan langsung atau tidak langsung. Tidak semua lembaran kutipan dari buku dikutip secara keseluruhan tetapi penulis memilih bagian-bagian terpenting dan merumuskan generalisasi sebagai kesimpulannya.

Kartu yang digunakan untuk catatan atau kutipan biasanya berukuran  $7\frac{1}{2} \times 15$  cm atau  $10 \times 15$  cm. Setiap kartu hanya memuat satu catatan saja, dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Sistem Kartu**



Sumber: Jayusman (2008:68)

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data disusun sesuai penelitian dari penemuan-penemuan yang terdapat di lapangan (Sugiyono, 2017:130).

Proses analisis data ini dilakukan sejak merumuskan masalah sampai kepada penulisan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan di lapangan dan pengumpulan sumber data, sehingga supaya memudahkan proses penelitian di lapangan maka penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen dan dokumentasi, yaitu menggunakan studi pustaka berupa pengumpulan buku-buku, majalah,

koran, artikel dan jurnal yang didapat dari perpustakaan yang relevan dengan penelitian penulis. Pengumpulan data berikutnya menggunakan dokumentasi, hal ini dibutuhkan untuk memotret gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian penulis sehingga dapat lebih menunjang penelitian penulis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan mencari sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Penulis mendapatkan beberapa buku yang menunjang penelitian seperti buku Angkatan Baru '45 karya B.M. Diah, Kembara Tiada Berakhir karya Herawati Diah, Butir-Butir Padi B.M. Diah (Tokoh Sejarah yang Menghayati Zaman) yang ditulis oleh Dasman Djamiludin. Wartawan Serba Bisa karya Toeti Kakiailatu, B.M. Diah Wartawan Pejoeang Kesan dari Rekan-Rekan Seperjoeangan yang diterbitkan oleh Dewan Pers dan buku-buku penunjang lainnya.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Penelitian ini menggunakan alat bantu elektronik seperti handphone dan penggunaan sistem kartu salah satu instrumen dalam teknik dokumentasi untuk memudahkan mendapatkan data. Ketika melakukan pengumpulan data kita dapat mengambil gambar dan menandai sumber dokumen dengan mengambil hal-hal penting yang terdapat dalam sumber tertulis berupa buku.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Saat di lapangan akan berlangsung agak lama dan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang ditemukan di lapangan dengan hipotesis itu berkembang atau tidak. Tahap display data ini dilakukan analisis secara mendalam apakah ada hubungan dari data-data yang telah didisplay.

Mendisplay data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif. Data yang diperoleh dari reduksi data kemudian didisplay, disusun secara sesuai sehingga mudah dipahami dan dilakukan analisis secara mendalam apakah memiliki hubungan antara teks yang satu dengan yang lainnya. Melalui display data dapat diketahui apakah yang ditemukan di lapangan sesuai dengan hipotesis atau tidak.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disusun dapat berubah berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Jika kesimpulan awal yang telah disusun didukung oleh data-data yang valid maka merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.

## **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2018. Adapun kegiatan selama penelitian dapat penulis kemukakan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Des 18	Jan 19	Feb 19	Mar 19	Apr 19	Mei 19	Jun 19
1.	Pengajuan Judul							
2.	Menyusun Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Revisi Proposal							
	Bimbingan Bab I, II, III							
5.	Heuristik (Pengumpulan Data)							
6.	Kritik (Verifikasi)							
7.	Interpretasi							
8.	Historiografi							
9.	Bimbingan Bab IV dan V							
10.	Sidang Skripsi							

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di perpustakaan Universitas Siliwangi, Perpustakaan Daerah Tasikmalaya, Perpustakaan Batu Api dan Perpustakaan lainnya.